

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan Perhatian Orang Tua**

###### **a. Pengertian Perhatian**

Perhatian adalah proses yang mengarahkan kesadaran akan informasi menjadi suatu yang berfungsi pada pengindraan. Karena itu, pada dasarnya, pemusatan perhatian didahului oleh berbagai rangsang yang sampai pada alat-alat indra kita. Setiap saat, seseorang sebenarnya menerima berbagai rangsang dari lingkungan yang tiba secara bersamaan. Namun, karena adanya kemampuan untuk memilih perhatian tertentu, maka rangsang tersebut tidak datang secara kacau, tetapi terseleksi hanya pada hal yang berhubungan dengan kepentingan dirinya saja.<sup>1</sup> Mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian perhatian.

- 1) Menurut Slameto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hal. 87

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 105

- 2) Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.<sup>3</sup>
- 3) Menurut Bimo Walgito, perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang diajukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia peduli terhadap apa yang memberikan rangsangan tersebut.

#### b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.<sup>5</sup>

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang tumbuh.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 14

<sup>4</sup>Ullly Fauzi Ahyar, *Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas VI di MI Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, Tahun 2014, hal. 9

<sup>5</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 142

<sup>6</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hal. 67

Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan dalam perkembangan kepribadian anak. Maka orang tua sangat berperan penting dalam memberikan penghargaan dan tuntunan kepada anak sehingga anak tidak segan-segan untuk belajar dengan baik dan teratur.

Mengingat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan anak menjadi tanggung jawab keluarga (orang tua), sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Tahrim: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَأْنَا كَيْدًا غَلَاظًا لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

---

<sup>7</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hal. 35

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa kewajiban dan tanggung jawab keluarga khususnya orang tua adalah menjamin masa depan anaknya baik di dunia maupun di akhirat. Jadi dapat disimpulkan, bahwa perhatian orang tua adalah bentuk kepedulian orang tua kepada anak khususnya dalam kegiatan belajar anak. Perhatian ini dapat ditunjukkan dalam bentuk pemberian bimbingan, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajarnya, dan lain sebagainya supaya siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

#### c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut abu ahmadi dan Riswati mengemukakan macam-macam perhatian antara lain:<sup>8</sup>

- 1) Perhatian spontan dan disengaja, perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja

---

<sup>8</sup>Nopi Sri Rahayu, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung*, Skripsi Mahasiswa FKIP UNPAS, Tahun 2018, hal. 10-11

adalah perhatian yang timbul karena kemauan dan biasanya ada tujuan tertentu yang ingin dicapai.

- 2) Perhatian statis dan dinamis, perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.
- 3) Perhatian konsentratif dan distributif, perhatian konsentratif yaitu perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek tertentu. Sedangkan perhatian distributif merupakan perhatian yang ditujukan kepada beberapa arah dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Perhatian sempit dan luas, perhatian sempit adalah perhatian yang ditujukan pada suatu objek yang terbatas dan tidak mudah pindah ke objek lain. Sedangkan perhatian luas merupakan perhatian yang tidak mengarah pada hal-hal tertentu saja, sehingga orang yang mempunyai perhatian luas mudah tertarik pada hal-hal yang baru.
- 5) Perhatian fiktif dan fulkatif, perhatian fiktif merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama pada objek tertentu. Kemudian perhatian fulkatif adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua yaitu:<sup>9</sup>

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.

3) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

4) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, Abu ahmadi, *Psikologi Umum*..... hal. 14

5) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat menghambat.

7) Suasana di sekitar

Adanya macam-macam suasana di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.

8) Kuat tidaknya perangsang

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.

e. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar dapat dilihat dalam bentuk: orang tua peserta didik peduli dengan hasil belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, dan menyediakan fasilitas belajar dengan

lengkap.<sup>10</sup> Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua dalam mendidik peserta didik dengan baik.

1) Orang tua peserta didik peduli dengan hasil belajarnya

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik dalam usaha untuk mendewasakannya baik secara fisik maupun psikologis dalam arti agar mampu berdiri sendiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian kepedulian orang tua terhadap anak dapat dimaknai sebagai perhatian yang ditujukan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajarnya baik disekolah maupun di rumah.

2) Memperhatikan kebutuhan belajar anaknya

Setiap orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau

---

<sup>10</sup>Mesri Zulhandri Yani, Liza Yulia Sari, Evrialiani Rosba, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Biologi Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang*, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat, hal. 6



prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya kurang memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

3) Menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap

Fasilitas belajar sangat mendukung bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dimana penggunaan fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: a) fasilitas yang berhubungan langsung dengan proses belajar peserta didik seperti: buku-buku tulis, buku-buku teks, pulpen, penggaris, penghapus, spidol dll. b) fasilitas belajar yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar peserta didik seperti: sepatu, pakaian seragam, tas sekolah, uang transport, uang jajan dll. kesemua fasilitas belajar tersebut sangat mendukung bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar, oleh karena itu perlu diperhatikan baik oleh sekolah maupun oleh para orang tua peserta didik jika menginginkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa cara orang tua memotivasi anaknya dapat dilihat dari cara orang tua peserta didik peduli dengan hasil belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, dan menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.

f. Manfaat Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak menerima pendidikan. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan kepada anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di luar sekolah. Berikut ini manfaat perhatian orang tua kepada anak:

- 1) Mendapatkan penghargaan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
- 2) Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan oleh orang tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.
- 3) Dapat menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan taqwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya.
- 4) Komunikasi antara orang tua dengan berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur kepada orang tuanya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah maupun di sekolah.

- 5) Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah atau dia tinggal.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat perhatian orang tua adalah untuk membentuk kepribadian anak dari mulai sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai agama dan menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Serta dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Serta dengan memberikan perlindungan pada anak-anaknya.

## 2. Tinjauan Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* atau kesiapsagaan. Berawal

---

<sup>11</sup>Helwati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 45-48

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.

dari kata “motif”, itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>13</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>14</sup>

Pendapat lain mengenai pengertian motivasi belajar dikemukakan Iskandar yaitu: Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>15</sup> Motivasi belajar ini mempunyai peranan penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektivitas dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sendiri dapat dipengaruhi dari luar

---

<sup>13</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 73

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 73

<sup>15</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 181

maupun dalam diri seseorang. Selain itu motivasi juga berpengaruh terhadap semangat tidaknya seseorang dalam proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik yakni:<sup>16</sup>

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai

---

<sup>16</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), hal.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Semua merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu 1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan 2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Ada dua jenis motivasi belajar menurut Nasution yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan tidak dipengaruhi dari orang lain. Anak melakukan kegiatan belajar yang didasari motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri akan merasa lebih senang dan menghayati dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin berprestasi.

---

<sup>17</sup>Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hal. 219

Oleh karena itu, ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain melainkan dorongan itu tumbuh dari dalam diri sendiri.

- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi sebagai perangsang dari luar dirinya. Motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya anak mau melakukan sesuatu untuk belajar. Misalnya seorang anak sedang menempuh ulangan semester, orang tuanya menjanjikan akan membelikan sepeda baru jika anak tersebut memperoleh nilai sepuluh, maka seorang anak akan belajar dengan giat untuk bisa mendapatkan nilai tersebut. Jadi anak tersebut belajar semata-mata karena ingin memperoleh hadiah jika dapat nilai sepuluh bukan karena dia benar-benar ingin pandai.

#### d. Fungsi Motivasi Belajar

Secara umum, terdapat dua fungsi atau peranan penting motivasi dalam belajar. Pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang

mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak melaksanakan kegiatan belajar.<sup>18</sup>

Sebagaimana dalam Islam telah dijelaskan bahwa memotivasi dalam usaha mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Berikut firman Allah dalam QS. Al-Zalzalah ayat 7-8:

﴿ ٧ ﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿ ٨ ﴾

Artinya: “Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya”.<sup>19</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam mencapai suatu tujuan. Yakni agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendapat lain menyatakan bahwa ada tiga fungsi dalam motivasi belajar, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, artinya motivasi merupakan daya penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.

---

<sup>18</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 51

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Ekamedia Arkanleema, 2007), hal. 599

<sup>20</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.



- 2) Menentukan arah perbuatan, artinya motivasi memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatannya, artinya motivasi menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap kepribadian, pengalaman dan cita-cita.
- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari:
  - a) Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orang tua/keluarga dan teman sekolah.
  - b) Lingkungan non-sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi ekonomi orang tua dan lain-lain.

---

<sup>21</sup>Siti Mar'atus Sholikah, *Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*, Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun 2019, hal. 52

### 3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar

Perhatian orang tua sangatlah penting bagi peserta didik dalam belajar. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, hal tersebut akan menjadi seorang anak kesulitan dalam hal belajar. Akibatnya, belajarnya tidak maksimal karena tidak memiliki dorongan dari orang lain atau tidak memiliki motivasi dari luar dan hasil belajarnya pun kurang atau tidak memuaskan. Sifat hubungan orang tua dan seorang anak seringkali dilupakan atau dianggap sepele, padahal faktor tersebut sangatlah penting bagi kemajuan anak dalam hal belajar. Hubungan yang dimaksud disini adalah perhatian, kasih sayang, motivasi atau penghargaan orang tua kepada anaknya.

Adanya perhatian yang baik dari orang tua terhadap anaknya akan dapat memicu siswa untuk lebih giat lagi dalam hal belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para peserta didik.<sup>22</sup> Dengan demikian, apabila orang tua

---

<sup>22</sup>Anik Puspo Rini, *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Tahun 2016, hal. 35-36

memberikan perhatiannya dengan baik kepada anaknya, maka anakpun akan termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik seperti halnya dengan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, perhatian orang tua itu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, meluruskan karakter dan membina anak didik dalam kegiatan belajar, baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah.

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman. Dalam taraf yang sederhana, orang tua tidak ingin anaknya lemah, sakit-sakitan, penganggur, bodoh dan nakal. Orang tua perlu mengetahui ciri-ciri perkembangan anaknya, baik perkembangan biologis anak itu maupun perkembangan psikisnya. Perkembangan kecerdasan, keadaan emosi, perkembangan sosial kemasyarakatan perlu sekali diketahui orang tua. Masing-masing perkembangan itu berhubungan dengan tahap-tahap umur tertentu.<sup>23</sup>

Hal ini perlu diketahui oleh orang tua, agar orang tua mampu memperlakukan dan mendidik anak-anaknya secara benar, serta dapat menghindari kemungkinan kesalahan yang membawa akibat yang tidak baik bagi perkembangan anak.

---

<sup>23</sup>Dewi Susanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru*, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2012

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Secara umum sudah ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Skripsi ini disusun oleh Kartika Rismawati, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 245 siswa. Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,897 > 1,97623$ ) dan signifikannya  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima yaitu bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. 2) besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong rendah dengan koefisienan R sebesar

---

<sup>24</sup>Kartika Rismawati, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015

0,232. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 5,4% kemudian sisanya 94,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- b. Skripsi ini disusun oleh Anik Puspo Rini, dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung”.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi (*correlational studies*). Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 260 siswa. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,352 > 0,014$ ).
- c. Skripsi ini disusun oleh Cicih Sukaesih, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Limusnunggal 01 dan orang tua

---

<sup>25</sup>Anik Puspo Rini, *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Tahun 2016

<sup>26</sup>Cicih Sukaesih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*, Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 1434/2012

siswa SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, khususnya siswa kelas VI . Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor memiliki korelasi positif yang signifikan karena jika dilihat pada taraf 5% ternyata  $r_{xy} = 0,731$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang sebesar 0,423 sedangkan pada taraf 1% juga lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang sebesar 0,537.

- d. Skripsi ini disusun oleh Andi Eliyah Humairah, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar.”<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan *Expost Facto*. Dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan orang tua siswa (ibu) yang berada pada tingkatan kelas III, IV dan V SDN Minasa UPA Kota Makassar yang berjumlah 212 orang yang terdiri dari 106 orang siswa dan 106 orang tua (Ibu). Hasil penelitian ini adalah 1) Hasil analisis data statistik deskriptif variabel pengaruh orang tua siswa kelas III, IV dan IV di SDN Minsa UPA Tahun Ajaran 2015/2016 yang berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan persentase 66,67 %. Tinggi pengaruhnya orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial. 2) Hasil analisis data statistik deskriptif variabel

---

<sup>27</sup>Andi Eliyah Humairah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Tahun 2016

minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas III, IV dan V di SDN Minsa UPA Kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016 yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 88,88 %. Tingginya minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dibuktikan melalui uji inferensial. 3) Hasil perhitungan uji regresi ganda menjelaskan bahwa keberartian model kedua variabel bebas untuk nilai  $P_{signifikan}$  kurang dari nilai  $\alpha$  0,05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan bernilai signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan positif dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa Tahun Ajaran 2015/2016.

- e. Skripsi ini disusun oleh Anita Dwi Puspita, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar”.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini diambil dari siswa di MTsN Kunir sebanyak 1156 dan di MTsN Langkapan Blitar sebanyak 673, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 1839. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan dari  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $2.770 > 1.650$ ).

---

<sup>28</sup>Anita Dwi Puspita, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar*, Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung, Tahun 2016

Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kedisiplinan adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,006 > 0,05$ ).

- f. Skripsi ini disusun oleh Arif Matulhimah, dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung”.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian korelasi. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman yang berjumlah 72 siswa Tahun Ajaran 2018-2019. Hasil penelitian ini adalah
- 1) ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yaitu berarti  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.
  - 2) ada pengaruh pola orang tua otoritatif terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yaitu berarti  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.
  - 3) ada pengaruh pola asuh orang tua memanjakan terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yaitu berarti  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.
  - 4) Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, dengan nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 0,261. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

---

<sup>29</sup>Arif Matulhimah, *Pengaruh Pola ASUH Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung*, Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung, Tahun 2018



**Tabel 2.1**  
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Kartika Rismawati, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”	<p>a. terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan perolehan <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>2,897 &gt; 1,97623</math>) dan signifikannya <math>0,004 &lt; 0,05</math> yang berarti <math>H_a</math> diterima yaitu bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>b. besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong rendah dengan koefisienan R sebesar 0,232. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 5,4% kemudian sisanya 94,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Variabel bebas yang diteliti</p>	<p>1. Lokasi penelitian</p> <p>2. Variabel terikat yang diteliti</p> <p>3. Jumlah populasi yang keseluruhan</p>
2	Anik Puspo Rini, dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua	Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Lokasi penelitian

No	Identitas Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung”.	siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ( $0,352 > 0,014$ ).	2. Variabel bebas yang diteliti 3. Variabel terikat yang diteliti	2. Jumlah populasi yang keseluruhan
3	Cicik Sukaesih, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”	Terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor memiliki korelasi positif yang signifikan karena jika dilihat pada taraf 5% ternyata $r_{xy} = 0,731$ lebih besar dari $r_{tabel}$ yang sebesar 0,423 sedangkan pada taraf 1% juga lebih besar dari $r_{tabel}$ yang sebesar 0,537.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Variabel bebas yang diteliti 3. Variabel terikat yang diteliti	1. Lokasi penelitian 2. Jumlah populasi yang keseluruhan 3. Jenis penelitian yang diteliti
4	Andi Eliyah Humairah, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar”.	Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa UPA tahun Ajaran 2015/2016. Namun dari kedua variabel bebas tersebut berdasarkan hasil uji korelasi ganda diketahui bahwa koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,904 untuk kelas	1. Variabel bebas yang diteliti 2. Pendekatan penelitian yang diteliti	1. Lokasi penelitian 2. Variabel terikat yang diteliti 3. Jumlah populasi yang keseluruhan

No	Identitas Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		III, sedangkan untuk kelas IV koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,902, serta untuk kelas V koefisien korelasi pengaruh perhatian 218 orang tua sebesar 0,749 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,926.		
5	Anita Dwi Puspita, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar”.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan dari $t$ hitung $<$ $t$ tabel ( $2.770 > 1.650$ ). Nilai signifikansi $t$ untuk variabel kedisiplinan adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,006 > 0,05$ ).	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian yang diteliti 3. Variabel bebas yang diteliti	1. Lokasi penelitian 2. Variabel terikat yang diteliti 3. Jumlah populasi yang keseluruhan
6	Arif Matulhimah, dengan judul “Pengaruh Pola ASUH Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung”	Hasil penelitian ini peneliti melakukan dengan uji $t$ . Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, dengan nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ dengan nilai $mean$ (rata-rata) yaitu 0,261. Maka $H_a$ diterima dan $H_o$ di tolak.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian yang diteliti	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas yang diteliti 3. Variabel terikat yang diteliti 4. Jumlah populasi yang keseluruhan

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebab pada penelitian dulu lebih banyak meneliti minat baca dan prestasi belajar peserta didik. Sehingga dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mencoba menelitinya. Oleh karena itu muncullah ide tentang “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung”. Dimana variabel bebas (Perhatian orang tua) dan variabel terikat (Motivasi Belajar).

### **C. Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiono, kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang di susun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>30</sup>

Orang tua berperan sebagai penanggung jawab yang berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Bentuk kasih sayang yang muncul dalam keluarga biasanya sangat bervariasi, baik secara verbal melalui ucapan atau perkataan maupun nonverbal melalui

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 91

sikap atau perbuatan salah satunya berupa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.<sup>31</sup>

Fungsi orang tua adalah untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak dalam rangka perkembangannya. Salah satu tujuannya adalah memberikan bekal kecerdasan anak untuk digunakan kelas dalam menjalani kehidupannya. Dalam rangka melaksanakan fungsi itulah orang tua harus mempersiapkan anak agar berperilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan falsafah yang berperilaku di masyarakat. Tanggung jawab utama ada pada orang tua, meskipun pihak sekolah dapat ikut terlibat dalam pendidikan anaknya. Maka perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang demi sikap belajar pada anaknya.<sup>32</sup>

Motivasi belajar sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar anak, oleh sebab itu orang tua perlu perlu untuk memberi motivasi belajar anak.<sup>33</sup> Tanggung jawab orang tua salah satunya adalah memberi motivasi kepada anaknya baik motivasi moral maupun motivasi belajar kepada anak. Pengetahuan dan pengalaman orang tua tentunya sangat berhubungan dengan bagaimana orang tua dalam memberikan motivasi belajar.

---

<sup>31</sup>Aisyah Ulayya, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta*, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017, hal. 44

<sup>32</sup>*Ibid*, Anik Puspo Rini, *Hubungan antara Perhatian Orang Tua.....*, hal. 43

<sup>33</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini didesain untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII. Untuk lebih jelasnya kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
Kerangka Konseptual

